

**ANALISIS PERMINTAAN DAGING AYAM RAS BROILER DI  
ERA TRANSISI DI PASAR TRADISIONAL MEDAN MARELAN**

**S K R I P S I**

Oleh :

**SEPRIGAL MAULANA HUTAGALUNG**

**NPM : 1604300046**

**Program Studi : AGRIBISNIS**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**

**ANALISIS PERMINTAAN DAGING AYAM RAS BROILER DI  
ERA TRANSISI DI PASAR TRADISIONAL MEDAN  
MARELAN**

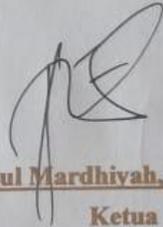
**SKRIPSI**

Oleh :

**SEPRIGAL MAULANA HUTAGALUNG  
1604300046  
AGRIBISNIS**

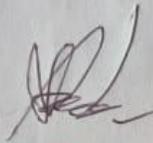
**Disusun sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Studi Strata 1 (S1)  
pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

**Komisi Pembimbing:**



**Ainal Mardhivah, S.P., M.Si.**

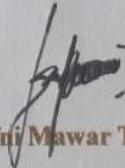
**Ketua**



**Nursamsi, S.P., M.M.**

**Anggota**

**Disahkan Oleh:  
Dekan**



**Assoc. Prof. Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si.**

**Tanggal Lulus : 11 September 2023**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Seprigal Maulana Hutagalung  
NPM : 1604300046

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Analisis Permintaan Daging Ayam Ras Broiler di Era Transisi di Pasar Tradisional Medan Marelan” adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber dengan jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang sudah saya peroleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

2023

Medan, Januari



Saprigal Maulana Hutagalung

## RINGKASAN

**Seprigal Maulana Hutagalung (1604300046)**, dengan judul skripsi “**Analisis Permintaan Daging Ayam Ras Broiler di Era Transisi di Pasar Tradisional Medan Marelan**” di bimbing oleh Ibuk Ainul Mardiyah, S.P., M.Si. selaku ketua komisi pembimbing dan Bapak Nursamsi, S.P., M.M. selaku anggota komisi pembimbing. Penelitian ini menggunakan data primer serta sekunder di data diperoleh dengan cara wawancara langsung kepasar tradisional Medan Marelan.

Tujuan penelitian ini untuk Menganalisa permintaan daging ayam ras broiler pada saat Masa Transisi di Pasar Tradisional Wilayah Medan Marelan. Untuk Menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap permintaan daging ayam ras broiler pada saat Masa Transisi di Pasar Tradisional Kecamatan Medan Marelan dan untuk mengetahui perbandingan harga daging ayam ras broiler pada saat Masa Transisi di Pasar Tradisional Wilayah Medan Marelan. Pengumpulan data dilaksanakan dengan cara survey. data yang diambil yakni data primer serta sekunder. Pengumpulan data dilaksanakan melalui metode wawancara dengan memakai list pertanyaan (*Kuisisioner*) untuk konsumen ayam ras broiler di lokasi riset lewat google form.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Permintaan daging ayam ras broiler 99 narasumber di pasar tradisional Medan Marelan pada masa transisi permintaan daging ayam ras broiler meningkat menjadi 364,5 kg/bulan dengan rata-rata 3,7 kg/bulan. Hasil uji regresi linear berganda di masa transisi diperoleh bahwa harga, jumlah anggota keluarga, pendapatan dan harga barang Substitusi berpengaruh secara parsial terhadap permintaan daging ayam ras broiler. Hasil uji F diperoleh bahwas eluruh variable bebas berpengaruh secara simultan terhadap permintaan daging ayam ras broiler. Hasil uji koefisien determinasi (R) didapat bahwa 20% permintaan daging ayam ras broiler dapat dijelaskan oleh variable bebas. Harga rata-rata daging ayam ras broiler di pasar tradisional Medan Marelan pada masa transisi sebesar Rp.29.687/kg.

Jumlah anggota akan menjadi faktor yang paling berpengaruh terhadap permintaan daging ayam di pasar tradisional Medan Marelan. Oleh sebab itu, ini bisa menjadi peluang bagi pegiat usaha untuk datang ke pasar lagi dan lagi. . Karena semakin bertambahnya jumlah anggota keluarga maka permintaan juga semakin bertambah

Kata Kunci : Covid-19, Masa Transisi, Harga Ayam Ras, Permintaan

## **SUMMARY**

*Seprigal Maulana Hutagalung (1604300046), with the thesis title "Analysis of the Demand for Broiler Chicken Meat in the Transition Era in the Medan Marelan Traditional Market" supervised by Ibuk Ainul Mardiyah, S.P., M.Sc. as chairman of the supervisory commission and Mr. Nursamsi, S.P., M.M. as a member of the supervisory commission. This research uses primary and secondary data, data obtained by direct interviews at the Medan Marelan traditional market.*

*The aim of this research is to analyze the demand for broiler chicken meat during the Transition Period in the Medan Marelan Regional Traditional Market. To analyze the factors that influence the demand for broiler chicken meat during the Transition Period in the Medan Marelan District Traditional Market and to find out the comparison of broiler chicken meat prices during the Transition Period in the Medan Marelan District Traditional Market. Data collection was carried out by means of a survey. The data taken is primary and secondary data. Data collection was carried out through an interview method using a list of questions (Questionnaire) for broiler chicken consumers at the research location via Google Form.*

*The results of the research show that the demand for broiler chicken meat from 99 sources in the Medan Marelan traditional market during the transition period, demand for broiler chicken meat increased to 364.5 kg/month with an average of 3.7 kg/month. Results of multiple linear regression tests during this period. transition shows that price, number of family members, income and price of substitute goods partially influence the demand for broiler chicken meat. The results of the F test showed that all independent variables had a simultaneous influence on the demand for broiler chicken meat. The results of the coefficient of determination (R) test showed that 20% of the demand for broiler chicken meat could be explained by the independent variables. The average price of broiler chicken meat in the Medan Marelan traditional market during the transition period was IDR 29,687/kg.*

*The number of members will be the most influential factor in the demand for chicken meat in the Medan Marelan traditional market. Therefore, this could be an opportunity for business activists to come to the market again and again. . As the number of family members increases, demand also increases*

*Keywords: Covid-19, Transition Period, Price of Purebred Chickens, Demand*

## **RIWAYAT HIDUP**

Seprigal Maulana Hutagalung, di Kecamatan Medan Marelan. Penulis merupakan anak dari pasangan Ayahanda dan Ibunda. Pendidikan yang telah ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Tahun 2010 menyelesaikan Sekolah Dasar (SD) di SD Swasta Bina Taruna, Kecamatan Medan Marelan.
2. Tahun 2013 menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 32, Kecamatan Medan Marelan.
3. Tahun 2016 menyelesaikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Swasta Brigjend Katamso 2, Kecamatan Medan Marelan.
4. Tahun 2016 melanjutkan Pendidikan Strata 1 (S1) pada program studi Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Kegiatan yang pernah diikuti selama menjadi mahasiswa fakultas pertanian UMSU antara lain :

1. Mengikuti PKKMB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tahun 2016.
2. Mengikuti Masta (masa ta'aruf) PK IMM FAPERTA UMSU tahun 2016.
3. Mengikuti kegiatan Kajian Intensif Al-Islam dan Kemuhammadiyah (KIAM) oleh Badan Al-Islam dan Kemuhammadiyah (BIM) tahun 2016.
4. Melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Balai Penelitian Karet Sei Putih, Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang. Pada bulan September 2019.
5. Melakukan KKN di Desa Rantau Panjang Kecamatan Pantai Labu. Pada bulan Agustus 2019

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahilliyah menuju zaman yang berilmu pengetahuan saat ini.

Skripsi ini merupakan persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa untuk menyelesaikan Studi (S1) dalam Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Maka penulis menyusun skripsi yang berjudul “**Analisis Permintaan Daging Ayam ras Broiler Di Era Transisi di Pasar Tradisional Kecamatan Medan Marelan**”.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Ibu Assoc. Prof. Dr. Dafni Mawar tarigan. S.P.,M.Si. selaku Dekan fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Prof. Dr. Ir.Wan Arfiani Barus selaku Wakil Dekan I Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Akbar Habib, S.P., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Mailina Harahap, S.P., M.Si. selaku Ketua Program Studi Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Ainul Mardhiyah , S.P., M.Si. selaku Ketua Dosen Pembimbing
6. Bapak Nursamsi, S.P., M.M. selaku Anggota Dosen Pembimbing
7. Ibu Juwita Rahmadani Manik, S.P., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
8. Seluruh Staf Pengajar dan Pegawai di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Kedua Orang Tua saya yang telah banyak memberikan dukungan moral maupun material.
10. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu dan dukungan kepada saya untuk semangat mengerjakan proposal ini

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat dibutuhkan untuk dapat menjadi lebih baik dan berguna bagi pembaca dan penulis.

Medan, 24 Januari 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN .....	i
SUMMARY .....	ii
RIWAYAT HIDUP .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
PENDAHULUAN .....	1
Latar Belakang .....	1
Rumusan Masalah.....	5
Tujuan Penelitian .....	5
Kegunaan Penelitian .....	5
TINJAUAN PUSTAKA .....	7
Virus Corona (Covid-19).....	7
Masa Transisi .....	8
Ayam Ras Broiler .....	8
Permintaan .....	9
Harga.....	11
Pendapatan .....	11
Harga Barang Substitusi .....	12
Penelitian Terdahulu .....	12
Kerangka Pemikiran.....	14
Hipotesis .....	15
METODE PENELITIAN.....	16
Metode Penentuan Lokasi Penelitian.....	16
Metode Penentuan Sampel.....	16

Metode Pengumpulan Data.....	17
Metode Analisis Data.....	17
Definisi dan Batasan Operasional.....	18
GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN .....	20
Deskripsi Daerah Penelitian.....	20
Keadaan Penduduk.....	21
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
Gambaran Umum Responden.....	22
Permintaan Daging Ayam Ras Broiler .....	26
Analisis Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Daging Ayam .	26
Harga Daging Ayam Ras Broiler.....	33
KESIMPULAN DAN SARAN.....	35
Kesimpulan .....	35
Saran .....	35
DAFTAR PUSTAKA .....	36
LAMPIRAN.....	38

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Konsumsi Daging Ayam Broiler Sumatera Utara Tahun 2018-2020	2
2.	Luas Kelurahan di Kecamatan Medan Marelan 2021 .....	20
3.	Jumlah Penduduk Kecamatan Medan Marelan 2021 .....	21
4.	Penduduk Per Jenis Kelamin di Kecamatan Medan Marelan 2021	21
5.	Usia Responden.....	22
6.	Jenis Kelamin Responden .....	22
7.	Jumlah Anggota Keluarga Responden .....	23
8.	Tingkat Pendidikan Akhir Responden .....	24
9.	Jenis Pekerjaan Responden .....	24
10.	Alasan Responden Membeli Daging Ayam Ras Broiler.....	25
11.	Tingkat Kesukaan Daging Ayam Ras Broiler.....	25
12.	Permintaan Daging Ayam Ras Broiler.....	26
13.	Uji Normalitas Era Transisi.....	27
14.	Uji Multikolinearitas Era Transisi.....	28
15.	Uji Heterokedastisitas Era Transisi .....	29
16.	Uji Regresi Linear Berganda Era Transisi .....	29
17.	Harga Daging Ayam Ras Broiler .....	33

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran .....	15

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Biodata Responden.....	38
2.	Pendapatan Responden Era Transisi .....	43
3.	Permintaan dan Harga Daging Ayam Ras Broiler .....	48
4.	Jumlah Barang Substitusi .....	51
5.	Harga Barang Substitusi .....	54
6.	Alasan Membeli dan Tingkat Kesukaan Daging Ayam Ras Broiler	59
7.	Uji Normalitas Era Transisi .....	64
8.	Uji Multikolinearitas Era Transisi.....	64
9.	Uji Heterokedastisitas Era Transisi .....	64
10.	Uji Regresi Linear Berganda Era Transisi .....	64

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Dari berbagai protein pada hewani yang ekonomis ialah daging ayam ras pedaging alias ayam broiler (seterusnya digunakan istilah ayam broiler). Selain ekonomis daging ayam broiler bisa dibuat beraneka ragam olahan masakan oleh karena itu bisa dimasak di rumah tangga ataupun rumah makan sebab dagingnya lembut serta tebal (Setiawan dkk, 2006).

Pelepasan keperluan makanan berasal dari hewan benar-benar berarti oleh warga Indonesia khususnya di provinsi Sumatera Utara sebab termasuk memenuhi pola makan penduduk Sumatera Utara sepanjang tahun. Permintaan pada daging ayam broiler di Sumatera Utara diperkirakan akan meningkat, apalagi belakangan ini para pengusaha olahan makanan (restoran) menjual berbagai produk olahan daging ayam.

Ayam pedaging merupakan hasil persilangan dan sistem yang berkelanjutan, sehingga kualitas genetiknya dapat dikatakan baik. Kualitas genetik yang baik adalah yang terbaik ketika ayam diberikan faktor lingkungan yang mendukung seperti pakan yang berkualitas, sistem kandang yang baik serta perawatan kesehatan dan pencegahan penyakit. Dibandingkan dengan hewan lain, ayam pedaging adalah hewan peliharaan yang paling terjangkau, keunggulannya terletak pada tingkat pertumbuhan produksi daging yang cepat dan pendek, sekitar 4-5 minggu produksi daging. (Wikipedia,2016).

Tabel 1. Konsumsi Daging Ayam Ras Broiler Sumatera Utara Tahun 2018-2020

Tahun	Konsumsi Daging Ayam Ras Broiler (Ton)
2018	10,68
2019	33,00
2020	31,00

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan serta Dinas Peternakan Sumut Tahun 2020

Pada Tabel 1 diketahui, periode waktu 3 Tahun yaitu 2018-2020, konsumsi daging ayam ras broiler paling tinggi di Kota Medan terjadi di tahun 2020 yakni 33 ton. Bisa diambil kesimpulannya bahwa konsumsi daging ayam ras broiler setiap tahunnya mengalami ketidakstabilan yakni mengalami kenaikan serta penurunan konsumsi setiap tahunnya.

Permintaan ialah kesediaan untuk membeli barang pada tingkat harga yang berbeda selama periode tertentu, memungkinkan kombinasi dimensi geografis yang lebih tepat, misalnya permintaan daging ayam di wilayah Marelan Medan. Pada tahun 2020 dunia dikejutkan dengan kasus virus corona (Covid-19) yang menjangkiti hampir seluruh negara di dunia. Januari 2020, WHO telah mengumumkan keadaan darurat global akibat virus ini, sebuah fenomena luar biasa yang terjadi pada abad ke-21 yang hampir sepenuhnya kegiatan ditunda atau bahkan dibatalkan, termasuk ekonomi dunia. Per 19 Maret 2020, 214.894 orang terinfeksi virus corona, 8.732 orang meninggal dunia, dan 83.313 pasien sembuh (Dana Riksa 2020).

Di Indonesia, antara 29 Februari 2020 hingga 29 Mei 2020, pemerintah mengumumkan keadaan darurat pandemi virus ini selama total 191 hari. Yang mengakibatkan lumpuhnya mobilitas perekonomian di Indonesia, terjadinya PHK skala besar, meningkatnya pengangguran, yang berdampak ke seluruh kalangan

masyarakat Indonesia. Salah satu langkah yang diambil pemerintah untuk menangani kasus luar biasa ini adalah dengan mensosialisasikan gerakan social distancing dan physical distancing.

Pada awal bulan juni, tepatnya pada tanggal 1 Juni 2020, Indonesia mengeluarkan aturan baru yaitu “New Normal” dimana yang artinya pola hidup baru, Menurut Wiku Adisasmita, ketua kelompok ahli yang bertanggung jawab untuk percepatan pemanfaatan Covid-19, situs resmi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat mengumumkan bahwa New Normal adalah perubahan perilaku untuk menjalankan aktivitas normal, namun menambahkan implementasi. Protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19, yang diharapkan dapat memperbaiki perekonomian di Indonesia yang menurun semenjak pandemi.

Hal yang menjadi pertimbangan Pemerintah Indonesia untuk “berbaikan” bersama wabah COVID-19 melalui pemberlakuan normal baru ialah masalah kegiatan sosial serta ekonomi (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Wabah COVID-19 sudah membuat perekonomian Indonesia berantakan. Apalagi, perkembangan ekonomi Indonesia diperkirakan akan turun 1 sampai 4 persen, dan perbandingan kemiskinan akan meningkat 9,7 menjadi 12,4%, yang dimana antara 1,5 dan 8,5 juta jiwa diperkirakan jatuh kedalam kemiskinan disebabkan wabah COVID-19 (Suryahadi, Izzati, dan Suryadarma, 2020)

Kericuhan disebabkan oleh hal paling bersandar dari wabah COVID-19 yakni kekhawatiran atas terkenanya. Susi wijono Moegi arso selaku Sekretaris Kementerian Koordinator Perekonomian bahwa 50 sampai 70 juta dari 133 juta buruh di Indonesia

tumbuh dibagian tidak formal, jadi untuk mengurangi jumlah distribusinya, maka harus dibelakukan New Normal (Novika, 2020).

Pemerintah Indonesia berencana menerapkan new normal guna membuat kembali perekonomian yang terpuruk akibat wabah COVID-19. Menurut laporan organisasi Kesehatan dunia, ada banyak Lembaga serta kebijakan terkait penerapan standar baru tersebut, seperti Peraturan Menteri Perhubungan nomor 41 Tahun 2020 mengenai Penyelenggaraan Transportasi untuk mengurangi wabah COVID-19. Organisasi WHO berkata penerapan PSBB harus memikirkan aspek lain darisisi ekonomi, dimana pemerintahan Indonesia dinilai masih lalai memberikan informasi wabah COVID-19 di Indonesia (World Health Organization, 2020).

Implementasi normal baru jelas bisa jadi penduduk Indonesia Kembali menikmati aktivitas diluar ruangan. Hal ini berkemampuan menghidupkan kembali penyebaran wabah COVID-19, sebab hubungan sosial langsung antar manusia menjadi reservoir virus guna menyebabkan infeksi ulang masal wabah COVID-19. Bahkan, peningkatan persoalan positif di Indonesia melesat dari 6 april sampai hari ini, naik dari 200 sampai 300 bahkan 400-1000 persoalan per hari di bulan Juni (BBC Indoensia, 2020). Oleh sebab itu, dari bagian kesehatan, hal ini bisa membebani institusi masyarakat bisa dipahami dari data Bappenas yakni hanya 33% Puskesmas yang terpenuhi syarat pelayanan kesehatan serta puskesmas termasuk layanan kesehatan prioritas di pedesaan (Hartono, 2020).

**Rumusan Masalah**

Dari konteks diatas, rumusan masalah yang dibahas sebagai berikut:

1. Berapa permintaan daging ayam ras broiler pada saat Transisi di Pasar Tradisional Medan Marelan?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi permintaan daging ayam ras broiler pada Masa Transisi di Pasar Tradisional wilayah Medan Marelan?
3. Berapa harga daging ayam ras broiler pada masa Transisi di Pasar Tradisional wilayah Medan Marelan?

**Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang telah terbentuk, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisa permintaan daging ayam ras broiler pada saat Masa Transisi di Pasar Tradisional Wilayah Medan Marelan.
2. Menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap permintaan daging ayam ras broiler pada saat Masa Transisi di Pasar Tradisional Kecamatan Medan Marelan.
3. Untuk mengetahui perbandingan harga daging ayam ras broiler pada saat Masa Transisi di Pasar Tradisional Wilayah Medan Marelan.

**Kegunaan Penelitian**

Riset ini diminta bisa menyumbang keuntungan untuk beragam aspek yang bersangkutan:

1. Untuk sumber informasi bagi konsumen daging ayam ras broiler.
2. Pengkaji, Riset ini salah satu fasilitas guna mengimplementasi ilmu yang sudah didapat selama perkuliahan, dan selaku syarat guna menyiapkan belajar S1 di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Kelompok yang membutuhkan riset ini diminta memperbanyak pengetahuan untuk pembaca, serta dapat menjadi tumpuan ataupun pertimbangan pembelajaran berlanjutan tentang permintaan.

## TINJAUAN PUSTAKA

### **Virus Corona (Covid-19)**

Corona merupakan virus yang menginfeksi saluran pernafasan. Pada manusia sering menyebabkan peradangan saluran napas mulai dari influenza hingga Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Pada Desember 2019, wabah Corona berasal dari manusia muncul setelah wabah langka di Wuhan, Cina. Lalu diberikan nama sindrom akut corona virus 2 serta menciptakan penyakit *Coronavirus Disease 2019*, yakni family besar wabah corona yang sama membuat SARS di tahun 2013, namun bentuk virus yang berbeda. Tandanya seperti SARS, namun angka kematian SARS (9.6%) lebih tinggi dari wabah COVID 19 (tidak sampai 5%). Wabah Covid 19 juga memiliki penyebaran yang luas dari SARS jika dibanding kebanyakan negara walaupun total kasus COVID 19 melebihi SARS. COVID-19 juga menyebar lebih cepat dari SARS di beberapa negara (Musliyadi, 2020).

Wabah corona (Covid19) ialah inisial penyakit yang dikarenakan dari wabah corona. Inisial ini ialah nama resmi dari WHO (*World health Organization*). Wabah Covid sendiri ialah ejaan *Corona Virus Disease-2019*. Covid-19 yakni komplikasi yang dikarenakan dari wabah corona yang menargetkan system alat pernafasan dengan demam tinggi, influenza, batuk, nafas terasa sesak dan sakit tenggorokan (Asy' ari, 2020).

## **Masa Transisi**

Masa transisi adalah masa peralihan, suatu keadaan yang bisa saja menimbulkan kekagetan dan bahkan kekacauan. Jadi pada saat transisi ini ada suatu perubahan drastis. Dalam kedua masa itu pertemuannya hanya sekejap saja, satu ditinggalkan dan satu lagi melanjutkan. Pemberlakuan masa transisi sendiri dimulai 21 Desember 2020, pemberlakuan PSBB transisi sendiri dilakukan karena penularan kasus Covid-19 dinilai masih terkendali, berdasarkan data epidemiologi pada masa PSBB transisi dalam dua minggu terakhir, status wabah Covid-19 masih terkendali. Tetapi walaupun masa PSBB Transisi diberlakukan, protokol kesehatan tetap harus dilaksanakan.

## **Ayam Ras Broiler**

Ayam peliharaan dikenal sebagai ayam kampung. Ada banyak jenis ayam negeri. Namun, semua jenis ayam diklasifikasikan ke dalam kategori, ras, dan varietas ayam. Ayam jenis unggas yang berkembang di wilayah geografis tertentu dan memiliki karakteristik yang diturunkan dari generasi ke generasi. Kategori ayam yang ditetapkan adalah Amerika, Inggris, Mediterania, dan Asia. Setiap kategori terdiri dari beberapa ras ayam (Metrizal, 2010).

Ayam broiler adalah unggas buatan yang telah mengalami seleksi genetik bertahun-tahun untuk dapat dimakan setelah 21-40 hari. Seperti pada umumnya, ayam pedaging mengalami dua tahap kehidupan, yaitu tahap awal dan tahap lanjutan terakhir. Tahap inisiasi merupakan tahap awal saat ayam menetas dari cangkang telur hingga bulu badan siap. Pada stadium akhir, tubuh ayam masih lemah dan organ-organnya

belum berfungsi maksimal, sehingga ayam membutuhkan perhatian yang lebih intensif untuk pertumbuhan yang optimal (Narantaka, 2012).

Menurut Tim karya Mandiri (2009), ayam ini merupakan hasil persilangan dengan ayam produktivitas tinggi, khususnya pada produksi daging. Oleh karena itu cocok untuk pertanian karena harga dagingnya lebih murah. Ciri-ciri ayam pedaging sebagai berikut :

1. Ayam broiler umumnya lebih gemuk
2. Kulit ayam broiler mengkilat dan banyak lemak dibawah kulit,terutama disekitar ekor
3. Daging berwarna cerah, empuk dan lembut
4. Kulit ayam ras broiler lebih mudah sobek.

### **Permintaan**

Sukirno (2005) menyatakan, teori permintaan menjelaskan sifat dari pembeli terhadap suatu barang, dalam analisis ini, mengasumsikan bahwa faktor lain tetap,tidak berubah atau ceteris paribus. Namun, dengan asumsi tersebut, bukan berarti bahwa kita mengabaikan faktor-faktor tetap. Setelah di analisis hubungan antara kuantitas yang diminta dan harga, dapat diasumsikan bahwa lebih banyak faktor yang mempengaruhi produk.

Sudarsono (2008) menyatakan tujuan dari teori permintaan adalah untuk mempelajari dan mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh . Faktor yang berkaitan adalah harga barang itu sendiri, harga barang lain (pengganti atau pelengkap), pendapatan rata-rata orang, jumlah penduduk dan selera konsumen.

Permintaan menunjukkan jumlah barang yang diminta di pasar tertentu pada tingkat pendapatan tertentu dan selama periode tertentu. Pada dasarnya, baik pemasar maupun pengecer tidak dapat mengendalikan variabel yang mempengaruhi permintaan konsumen. Permintaan seseorang untuk suatu barang terdiri dari unsur-unsur berikut:

1. Harga komoditas itu sendiri
2. Harga barang nerhubungan erat
3. Pendapatan seseorang
4. Model distribusi pendapatan masyarakat
5. Selera konsumen
6. Total penduduk
7. Prediksi masa depan

Hukum permintaan adalah hubungan antara permintaan suatu barang dengan harga barang tersebut berbanding terbalik, yaitu bila harga naik, maka jumlah yang diminta berkurang, begitu pula sebaliknya, bila harga turun, kuantitas barang bertambah (Ikhsan, 2018).

Mengapa volume permintaan dan tingkat harga terkait erat? Pertama-tama, sifat hubungan menentukan bahwa ketika harga naik, konsumen mencari alternatif barang yang lebih mahal. Sebaliknya, saat harga turun, pelanggan cenderung membeli lebih sedikit barang lain yang sebanding dan lebih banyak membeli barang yang harganya turun. Kedua, kenaikan harga mengakibatkan penurunan pendapatan riil pembeli. Akibat penurunan pendapatan, konsumen terpaksa mengurangi pembelian berbagai komoditas, terutama yang terkena inflasi (Sukirno, 2016).

## **Harga**

Sebutan biaya sudah tidak asing lagi untuk semua orang, namun perkembangan perekonomian telah memunculkan sebutan lain untuk biaya, misalnya pada jasa perbankan, biaya dalam usaha akuntansi, periklanan, serta konsultasi yang diberistilah *fee*. Biaya biasanya dibuat melalui negosiasi antara penjual dengan pembeli. Lalu kesepakatan biaya, Harga termasuk dalam bagian pendapatan dalam pemasaran. Berbeda dengan bagian lainnya. Biaya dipengaruhi oleh tingkat pemasaran, tingkat keuntungan pangsa pasar yang bisa diperoleh perusahaan. Menurut Swasthaserta Sukojto (2000: 211), biaya ialah beberapa uang yang diperlukan guna memperoleh perpaduan produk sertajasa (Amanah,2010).

Harga juga merupakan salah satu elemen pemasaran baru yang menghasilkan pendapatan, dan faktor lainnya menghasilkan biaya. Harga adalah elemen pemasaran yang paling mudah beradaptasi dengan fitur produk, saluran, bahkan iklan membutuhkan waktu lebih lama Harga juga menyampaikan niat perusahaan untuk mencapai posisi yang berharga di pasar untuk produk dan mereknya. Unsur-unsur baru pemasaran adalah harga, produk, saluran, dan promosi. Juga dikenal sebagai empat P (harga, produk, tempat, dan penawaran). Harga perusahaan menghasilkan pendapatan (earnings) (Nuryadin, 2010).

## **Pendapatan**

Menyerahkan barang, menyediakan layanan, atau terlibat dalam aktivitas lain yang merupakan operasi utama atau inti bisnis menghasilkan pendapatan, yang merupakan arus masuk aset atau peningkatan aset lainnya atau penyelesaian kewajiban entitas (Hery, 2013).

Penjualan adalah pendapatan perusahaan dan biasanya diukur dalam satuan harga saham saat ini. Pendapatan berperan aktif bagi perusahaan. Semakin tinggi pendapatan maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai semua pengeluaran dan aktivitas yang akan dilakukan. Kondisi seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang mengacu pada jumlah uang yang diterima seseorang atau rumah tangga selama periode tertentu (Samuelson,2013).

### **Harga Barang Substitusi**

Dua barang yang bersubstitusi, harga barang itu sebenarnya meningkatkan permintaan barang substitusi. Efek substitusi adalah ketika harga suatu produk naik, orang mencari barang lain yang memiliki fungsi yang sama tetapi lebih murah. Sehingga harga produk substitusi berpengaruh positif terhadap permintaan produk tersebut (Ida, 2009).

### **Penelitian Terdahulu**

Simarmata (2019) melakukan penelitian “Analisis Preferensi Konsumen Membeli Daging Broiler di Pasar Tradisional Kota Manado” (Studi Kasus “Pasar Pinasungkulan-Karombasan”). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan kebiasaan konsumen dalam membeli daging broiler dan sikap konsumen terhadap karakteristik daging broiler di pasar tradisional kota Manado. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua atribut yang diteliti berbeda secara signifikan pada tingkat kepercayaan 95%. Berdasarkan analisis multi-atribut Fishbein, menunjukkan bahwa konsumen mempertimbangkan semua atribut daging ayam pedaging saat membuat keputusan pembelian daging ayam pedaging sebagai favorit konsumen sejati di pasarPinasungkulan.

Hidayat (2018) melakukan riset dengan judul “Analisis Perilaku Konsumen Membeli Ayam Broiler dan Domestik di Desa Gareccing Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai”. Tujuan dari riset ini untuk mengidentifikasi karakteristik konsumen yang membeli ayam pedaging dan ayam kampung serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen dalam pengambilan keputusan pembelian ayam pedaging dan ayam kampung. Hasil riset menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan harga ayam tidak berpengaruh signifikan terhadap frekuensi pembelian ayam pedaging. Namun pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kebiasaan membeli ayam di Desa Gareccing Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai, sedangkan faktor yang berpengaruh signifikan terhadap frekuensi pembelian ayam oleh rumah tangga adalah variabel pendapatan dan harga ayam di Gareccin. Desa, Kecamatan Etelä Sinjai, Kabupaten Sinjai.

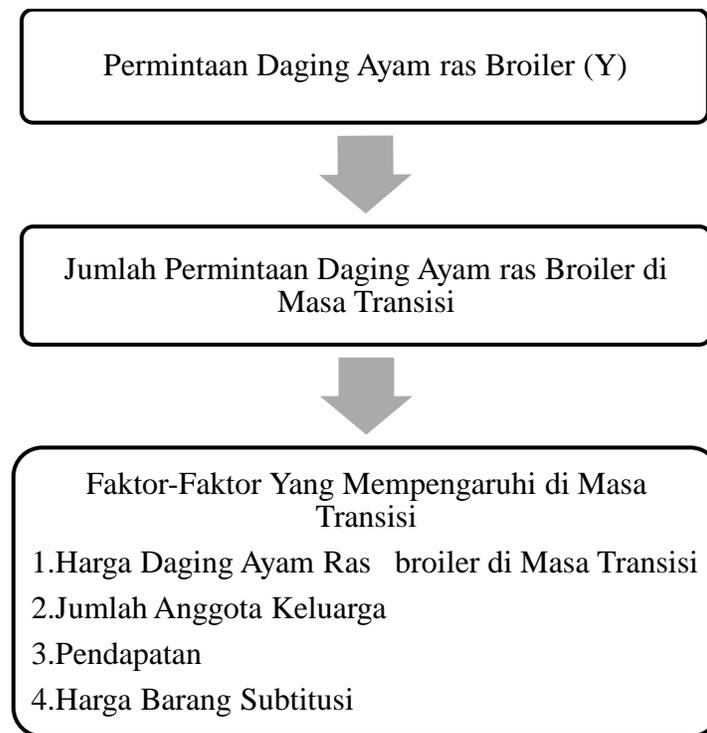
Pranata (2013) melakukan riset “Analisis Permintaan Ayam Broiler/Broiler di Kota Medan”. Tujuan dari riset ini adalah (1) Menganalisis permintaan ayam pedaging di daerah riset (2) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan ayam pedaging (3) Mengetahui pergerakan harga ayam broiler di Kota Medan. Hasil yang diperoleh dari riset menunjukkan bahwa nilai determinasi sebesar 0,702 berdasarkan hasil evaluasi. Artinya, 70,2% variasi variabel pendapatan, harga komoditas substitusi, umur, tingkat pendidikan, harga ayam pedaging, dan jumlah tanggungan dapat dijelaskan oleh besarnya permintaan ayam pedaging, sedangkan 29,8% merupakan pengaruhnya. dengan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap jumlah permintaan ayam broiler. Secara parsial, tingkat pendapatan, umur dan jumlah tanggungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap jumlah permintaan ayam

broiler, sedangkan harga ternak, tingkat pendidikan dan harga ayam broiler tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah permintaan ayam broiler.

### **Kerangka Pemikiran**

Untuk mengetahui permintaan daging ayam di wilayah Medan Marelan, riset ini mengkaji permintaan daging ayam sebelum dan sesudah era new normal. Menelaah serta mengerti secara logis serta mengerti perbandingan berdasarkan teori yang ada, Ada beberapa perbandingan rata-rata permintaan daging broiler sebelum dan sesudah new normal. Sesudah mengerti perbandingan rata-rata permintaannya, dibutuhkan suatu analisa statistik supaya memperoleh suatu kesimpulan yang signifikan serta aktual.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis linier berganda hubungan linier antara dua atau lebih variabel bebas ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dan variabel terikat ( $Y$ ). Analisis regresi linier sering digunakan untuk mendapatkan informasi tentang faktor-faktor yang berpengaruh dalam permintaan daging ayam broiler di wilayah Medan Marelan yaitu harga daging, jumlah anggota keluarga, pendapatan dan harga produk pengganti. Secara skematis, kerangka penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

Berdasarkan masalah utama yang disajikan diatas, gunakan tujuan dan sasaran serta hipotesis disajikan yang merupakan jawaban sementara untuk masalah yang muncul. Model analisis regresi berganda kemudian digunakan untuk membuktikan hipotesis dengan menunjukkan pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan daging ayam broiler.

### **Hipotesis**

Berdasarkan kerangka yang dijelaskan, dapat di asmusikan sebagai berikut:

1. Dugaan pengaruh (harga ayam, anggota keluarga, pendapatan dan harga barang pengganti) terhadap permintaan daging ayam broiler di masa transisi.

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode Penentuan Daerah Penelitian**

Daerah riset dipilih secara sengaja yaitu Pasar Tradisional Wilayah Medan Marelan selain memiliki populasi rumah tangga yang cukup besar, yaitu sebanyak 7.240 populasi rumah tangga, dan agar mudah diakses selama pengumpulan informasi dan sesuai dengan tujuan penelitian.

### **Metode Penentuan Sampel**

Menggunakan metode purposive sampling untuk pemungutan sampel yakni metode pengambilan sampel probabilitas secara purposive. Metode Slovin digunakan untuk menyeleksi sumber dan teridentifikasi 99 sumber sebagai konsumen ayam ras.

Rumus Slovin :

$$n = N / (1 + N e^2)$$
$$n = 7.240 / (1 + 7.240 \cdot 10 \%^2)$$
$$n = 7.240 / (1 + (7.240 \cdot 0,1^2))$$
$$n = 7.240 / (1 + (7.240 \cdot 0,01))$$
$$n = 7.240 / (1 + 72,4)$$
$$n = 7.240 / 73,4$$
$$n = 99 \text{ narasumber}$$

Keterangan :

n = Total Narasumber  
N = Total Penduduk  
e = Toleransi Kesalahan

### **Populasi**

Populasi adalah generalisasi, yaitu: Objek dan subjek yang memperlihatkan ciri dan sifat dipilih oleh penguji untuk mencari informasi dan menarik kesimpulan.

### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilaksanakan dengan cara survey. data yang diambil yakni data primer serta sekunder. Pengumpulan data dilaksanakan melalui metode wawancara dengan memakai list pertanyaan (*Kuisisioner*) untuk konsumen ayam ras broiler di lokasi riset lewat google form. Rangkaian data primer dilaksanakan dengan metode wawancara melalui list pertanyaan yakni list pertanyaan dengan online melalui google form yang ditujukan ke narasumber guna ditentukan sesuai dengan wawancara serta opini narasumber. Namun bahan sekunder didapat di jurnal riset, literatur serta buku pustaka yang berkaitan dengan riset.

### Metode Analisis Data

Identifikasi masalah (1) dianalisis dengan metode deskriptif dengan mengumpulkan informasi dari wawancara responden.

Untuk mengidentifikasi permasalahan (2), peneliti melakukan metode analisis regresi linier berganda untuk melihat faktor-faktor yang berpengaruh terhadap permintaan daging ayam saat masa transisi di kabupaten Medan Marelan. Informasi yang diperlukan adalah harga daging ayam, pendapatan penduduk dan jumlah anggota keluarga. Nilai dari parameter ini kemudian dievaluasi ketika rumus berikut digunakan. Jadi modelnya adalah:

$$Y = a_0 + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Keterangan :

Y = Jumlah Permintaan Daging Ayam

a = Nilai Konstanta

$b_1$ - $b_4$  = Koefisien Variabel Regresi

- $x_1$  = Harga Daging Ayam di masa Transisi (Rp/Kg)  
 $x_2$  = Jumlah Anggota Keluarga (Orang)  
 $x_3$  = Pendapatan Konsumen (Rp/kg)  
 $x_4$  = Harga Barang pengganti  
 $e$  = Standar Error

Untuk mengidentifikasi permasalahan (3), perkembangan harga daging broiler dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif berdasarkan data harga daging broiler dipasar tradisional wilayah Medan Marelan.

### **Definisi dan Batasan Operasional**

#### **Definisi**

1. Ayam broiler adalah ayam yang diambil dagingnya
2. Permintaan ialah total daging ayam broiler yang dibeli konsumen dalam sebulan/kg
3. Sampelnya ialah konsumen ayam broiler
4. Harga ayam ialah harga beli ayam broiler oleh konsumen
5. Virus corona (Covid-19) adalah sebutan untuk penyakit yang disebabkan oleh corona virus.
6. Transisi adalah perubahan drastis yang dapat menimbulkan guncangan bahkan kekacauan.
7. Harga adalah jumlah yang diperlukan untuk membeli beberapa produk dan jasa tertentu
8. Pendapatan adalah pendapatan dari dana atau beberapa peningkatan lain dalam dana atau pembayaran hutang.

9. Pendapatan adalah masuknya harta atau bertambahnya harta atau pembayaran kewajiban
10. Harga produk pengganti berarti bahwa ketika harga produk naik, orang mencari produk lain yang berfungsi sama.

### **Batasan Operasional**

1. Riset dilaksanakan pada Pasar Tradisional Kecamatan Medan Marelan, Provinsi Sumatera Utara
2. Jumlah 99 Narasumber
3. Riset ini dilakukan pada bulan September hingga Desember tahun 2021

## GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

### Deskripsi Daerah Penelitian

Pasar Tradisional Medan Marelan terletak di Desa Rengas Pulau, Kecamatan Medan Marelan, tak jauh dari Jalan Marelan Raya Pasar V Medan Marelan. Pasar Tradisional Medan Marelan sendiri merupakan pasar yang dikelola oleh PD Kota Medan dan merupakan salah satu pasar terbesar di wilayah Medan Marelan.

Kecamatan Medan Marelan sendiri memiliki luas 44,47 km<sup>2</sup>, yang terdiri dari lima kelurahan yaitu Kelurahan Tanah Enam Ratus, Kelurahan Rengas Pulau, Kelurahan Terjun, Kelurahan Paya Pasir dan Kelurahan Labuhan Deli. Adapun luas wilayah untuk setiap kelurahan sebagai berikut :

Tabel 2. Luas Kelurahan MedanMarelan 2021

No	Kelurahan	Luas (km <sup>2</sup> )	Persentase Terhadap Luas Kecamatan (%)
1	Tanah Enam Ratus	3,42	8%
2	Rengas Pulau	10,5	24%
3	Terjun	16,05	36%
4	Paya Pasir	10,00	22%
5	Labuhan Deli	4,5	10%
Total Luas Kecamatan		44.47	100%

Sumber : BPS Kota Medan, 2022

Di Tabel 2 bisa ditemui Kelurahan Terjun merupakan wilayah yang terluas serta Kelurahan Tanah Enam Ratus merupakan wilayah terkecil. Kecamatan Medan Marelan juga berbatasan dengan daerah lainnya, adapun daerah yang berbatas langsung dengan Kecamatan Medan Marelan sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kecamatan Medan Belawan
- Sebelah Timur : Kecamatan Medan Belawan
- Sebelah Selatan : Kabupaten Deli Serdang

- Sebelah Barat : Kabupaten Deli Serdang

### **Keadaan Penduduk**

Kecamatan Medan Marelan, terdiri dari 5 kelurahan dengan jumlah penduduk 182.515 jiwa pada tahun 2021. Adapun jumlah penduduk di rinci setiap kelurahan sebagai berikut :

Tabel 3. Jumlah Penduduk Kecamatan Medan Marelan 2021

No	Kelurahan	Penduduk (Jiwa)	Persentase Penduduk (%)
1	Tanah Enam Ratus	36.150	20%
2	Rengas Pulau	67.991	37%
3	Terjun	43.902	24%
4	Paya Pasir	15.891	9%
5	Labuhan Deli	18.581	10%
Total Kecamatan		182.515	100%

Sumber : BPS Kota Medan, 2022

Dari Tabel 3 terlihat bahwa penduduk terbanyak tinggal diwilayah Rengas Pulau dan terkecil di wilayah Paya Pasir. Kecamatan Medan Marelan juga memiliki jenis kelamin penduduk sebagai berikut:

Tabel 4. Penduduk Per Jenis Kelamin di Kecamatan Medan Marelan 2021

No	Kelurahan	Jenis Kelamin		Jumlah (Jiwa)
		Laki-laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	
1	Tanah Enam Ratus	18,279	17,871	36,150
2	Rengas Pulau	34,457	33,534	67,991
3	Terjun	22,167	21,735	43,902
4	Paya Pasir	8,209	7,682	15,891
5	Labuhan Deli	9,438	9,143	18,581
Total Kecamatan		92,550	89,965	182,515

Sumber : BPS Kota Medan, 2022

Dari Tabel 4 terlihat bahwa di Kecamatan Medan Marelan jumlah penduduk laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan penduduk perempuan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Narasumber

Yang menjadi narasumber riset ini masyarakat yang membeli daging ayam di pasar tradisional Medan Marelan. Dengan menyebarkan kuisisioner kepada 99 informan yang membeli daging broiler, di peroleh informasi tentang sebaran karakteristik dari masing-masing informan yang ada. Untuk deskripsi distribusi properti sumber daya, lihat tabel berikut ini:

Tabel 5. Usia Narasumber

No	Usia (Tahun)	Narasumber (Orang)	Persentase
1	20-30	26	26,3%
2	31-41	33	33,3%
3	42-52	29	29,3%
4	≥53	11	11,1%
Total		99	100%

Sumber : Data penelitian diolah, 2022

Dapat dilihat pada Tabel 5, usia dari 99 narasumber yang membeli daging ayam ras boiler di pasar tradisional Medan Marelan. Pada rentang usia 20-30 tahun ada 26 orang narasumber (26,3%), rentang usia 31-41 tahun ada 33 orang narasumber (33,3%), rentang usia 42-52 tahun ada 29 narasumber (29,3%) dan usia ≥53 tahun ada 11 orang narasumber (11,1%).

Tabel 6. Jenis Kelamin Narasumber

No	Jenis Kelamin	Narasumber (Orang)	Persentase
1	Laki-Laki	12	12%
2	Perempuan	87	88%
Total		99	100%

Sumber : Data penelitian diolah, 2022

Dapat dilihat pada Tabel 6, jenis kelamin narasumber yang membeli daging ayam ras broiler di pasar tradisional Medan Marelan. Sebanyak 12 orang laki – laki (12%) dan sebanyak 87 orang perempuan (88%). Pada riset ini di tempati narasumber berjenis kelamin Wanita.

Tabel 7. Jumlah Anggota Keluarga Narasumber

Jumlah Anggota keluarga	Total	Persentase
1	1	0,99%
2	3	2,97%
3	15	14,85%
4	35	34,65%
5	36	35,64%
6	6	5,94%
7	1	0,99%
8	2	1,98%
Total	99	98,01%

Sumber : Data penelitian diolah, 2022

Berdasarkan data pada tabel 7, dapat dilihat jumlah anggota keluarga dari narasumber yang membeli daging ayam ras broiler di pasar tradisional Medan Marelan. Narasumber yang mempunyai 1 anggota keluarga sebanyak 1 narasumber ( 0,99%), Narasumber yang mempunyai 2 anggota keluarga sebanyak 3 narasumber (2,97%), Narasumber yang mempunyai 3 anggota keluarga sebanyak 15 narasumber (14,85%), Narasumber yang mempunyai 4 anggota keluarga sebanyak 35 narasumber (34,65%), Narasumber yang mempunyai 5 anggota keluarga sebanyak 36 narasumber (35,64), Narasumber yang mempunyai 6 anggota keluarga sebanyak 6 narasumber (5,94%), Narasumber yang mempunyai 7 anggota keluarga sebanyak 1 narasumber (0,99%), Narasumber yang mempunyai 8 anggota keluarga sebanyak 2 narasumber (1,98%).

Tabel 8. Tingkat Pendidikan Akhir Narasumber

Pendidikan Terakhir	Jumlah(Orang)	Persentase
SD	3	2,97%
SMP/MTS	8	7,92%
SMA/SMK	63	62,37%
Diploma	5	4,95%
Sarjana	20	19,8%
Total	99	98,01%

Sumber : Data Penelitian Diolah ,2022

Di tabel 8, bisa ditemui pendidikan akhir dari narasumber yang membeli daging ayam ras broiler di pasar tradisional Medan Marelan. SD sebanyak 3 orang responden (2,97%), SMP sebanyak 8 orang responden (7,92%), SMA/SMK sebanyak 63 orang responden (62,37%),Diploma sebanyak 5 orang responden (4,95%), Sarjana sebanyak 20 orang responden (19,8%)

Tabel 7. Jenis Status kerja Narasumber

No	Pekerjaan	Narasumber (Orang)	Persentase (%)
1	Ibu RumahTangga	54	55%
2	Guru	6	6%
3	ASN	1	1%
4	PNS	3	3%
5	PegawaiSwasta	25	25%
6	Angkatan Laut	1	1%
7	Wiraswasta	9	9%
	Total	99	91%

Sumber : Data penelitian, 2022

Dari data pada Tabel 9, terlihat bahwa ini adalah pekerjaan narasumber yang membeli daging ayam dari pedagang tradisional di Medan Marelan. . Ibu rumah tangga sebanyak 54 orang narasumber (55%), Guru sebanyak 6 orang narasumber (6%), ASN sebanyak 1 orang (1%), PNS sebanyak 3 orang narasumber (3%), Pegawai Swasta sebanyak 25 orang narasumber (25%), Angkatan Laut sebanyak 1 orang narasumber (1%), Wiraswasta sebanyak 9 orang narasumber (9%).

Tabel 8. Alasan Narasumber Membeli Daging Ayam Ras Broiler

Alasan Membeli Daging Ayam Ras Broiler	Narasumber (Orang)	Persentase
Kebutuhan	14	14,1%
Menambah Gizi	29	29,3%
Variasi Lauk	10	10,1%
Murah	1	1%
Mudah didapat	8	8,1%
Mudah diolah	9	9,1%
Suka Ayam Goreng	28	28,3%
Total	99	100%

Sumber :Bahan riset disimpulkan, 2022

Di Tabel 10, bisa ditemui 99 sebab narasumber membeli daging ayam ras broiler di pasar tradisional Medan Marelan. Dimana alasan membeli karena kebutuhan sebanyak 14 orang narasumber (14,1%), membeli karena menambah gizi 29 orang narasumber (29,3%), membeli karena variasi lauk 10 orang responden (10,1%), membeli karena murah 1 orang narasumber (1%), membeli karena mudah didapat 8 orang narasumber (8,1%), membeli karena mudah diolah 9 orang narasumber (9,1%) dan membeli karena suka ayam goreng 28 orang narasumber (28,3%). Dari data tersebut dapat dilihat juga narasumber paling banyak membeli daging ayam ras broiler dengan alasan karena menambah gizi, yang berarti sebanyak 29,3% narasumber sadar akan gizi yang diperoleh dari mengkonsumsi daging ayam ras broiler ini.

Tabel 9. Tingkat Kesukaan Daging Ayam Ras Broiler

Tingkat Kesukaan Daging Ayam	Responden (Orang)	Persentase
Tidak Suka	-	-
Netral	14	14%
Suka	74	75%
Sangat Suka	11	11%
Total	99	100%

Sumber : Data penelitian diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 11, dapat dilihat tingkat kesukaan responden terhadap daging ayam ras broiler. Dimana sebanyak 14 orang narasumber (14%) menyatakan

netral, 74 orang narasumber (75%) menyatakan suka dan 11 orang responden (11%) menyatakan sangat suka.

### **Permintaan Daging Ayam Ras Broiler**

Hasil riset yang dilakukan di pasar tradisional Medan Marelan dengan jumlah narasumber 99 orang, diperoleh data permintaan daging ayam ras broiler di masa transisi. Adapun data disajikan pada tabel berikut :

Tabel 10. Permintaan Daging Ayam Ras Broiler

No	Masa	Jumlah Permintaan Daging Ayam Ras (Kg/Bulan)	Rata-rata (kg/Responden/Bulan)
1	Transisi	364,5	3,7

Sumber : Data penelitian, 2022

Dari tabel 12, dapat disimpulkan total permintaan daging ayam ras di pasar tradisional Medan Marelan pada masa transisi dari 99 orang narasumber. Dimana pada masa transisi sebanyak 364,5 kg/bulan dengan rata-rata 3,7 kg/responden/bulan.

### **Analisis Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Daging Ayam Ras Broiler**

Dalam penelitian ini akan di analisis faktor yang mempengaruhi permintaan daging ayam ras broiler pada masa new normal dan transisi. Untuk melihat faktor yang mempengaruhi permintaan daging ayam ras broiler di pasar tradisional Medan Marelan dibentuk kefungsi permintaan. Yakni riset ini ada empat bahan yang dicurigai mempunyai dampak pada permintaan daging ayam ras broiler. Adapun faktor tersebut adalah harga daging ayam (X1), total anggota keluarga (X2), penghasilan (X3) harga barang pengganti (X4). Barang yang lebih lengkap guna apa saja yang berpengaruh permintaan di masa transisi disajikan.

## 1. Masa Transisi

Sebelum menyusun persamaan regresi linear berganda, terdapat beberapa pengujian dari berbagai asumsi mendasar yang dilaksanakan. Yakni dengan pengujian asumsi klasik berupa uji normalitas, uji multikolinearitas serta uji heterokedastisitas.

### 1.1. Uji Asumsi Klasik

#### 1.1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilaksanakan diriset ini dengan maksud guna mengetahui apakah bahan yang dipakai menyalurkan normal ataupun tidak. Pada riset ini memakasi uji normalitas bahan uji Kolmogorov-Smirnovserta SPSS versi 21. Jika probabilitas yang diperoleh  $> 0,05$  bisa didapat bahan tersebut tersalurkan normal.

Tabel 13. Uji Normalitas Masa Transisi

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.000000000000000024
	Std. Deviation	1.019
Most Extreme Differences	Absolute	0.085
	Positive	0.085
	Negative	-0.073
Kolmogorov-Smirnov Z		0.847
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.471

Sumber :Bahan riset, 2022

Tabel 13 menyimpulkan uji normalitas yang dilaksanakan. Didapati nilai probabilitas  $>0,05$  ataupun Asymp. Sig. (2-tailed)  $>$  taraf signifikan ( $\alpha$ ), yakni  $0,471 > 0,05$  maka diketahui bahan yang dipakai pada riset berdistribusi normal.

#### 1.1.2. Uji Multikolinearitas

Pada riset ini dilaksanakan uji multikolinearitas, pengujian dilaksanakan guna membuktikan adanya hubungan antar variabel bebas. Pada riset ini guna mengetahui

ada ataupun tidaknya hubungan variabel dapat di lihat dari nilai *Tolerance* serta *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *toleransi* ialah  $> 0,10$  serta  $VIF < 10$ . apabila nilai *toleransi* lebih kecil dari  $0,10$  ataupun VIF lebih besar  $10$ , terdapat hubungan antar variabel bebas.

Tabel 14. Uji Multikolinearitas Masa Transisi

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Harga Ayam	0,997	1,003
Jumlah Anggota Keluarga	0,980	1,021
Pendapatan	0,963	1,038
Harga Barang Substitusi	0,981	1,020

Sumber :Bahan riset diolah, 2022

Di Tabel 14 menyimpulkan uji multikolinearitas yang dilaksanakan. bahwa nilai dari semua variabel yang dipakai pada riset memiliki nilai *tolerance* besar dari  $0,10$  serta nilai VIF kecil dari  $10$ . Maka pengetesan ini bisa diketahui tidak terjadi korelasi antar variabel bebas di bahan yang dipakai pada riset.

### 1.1.3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas yang dilaksanakan dalam riset bermaksud guna menguji apakah terdapat perbedaan *variance* dari residual disuatu riset ke riset lainnya. Ada berbagai cara mengolah ada ataupun tidaknya heterokedastisitas. Pada riset ini dipakai uji glejser guna memastikan ada ataupun apakah terdapa ttanda-tanda heterokedastisitas. Uji Glejser dilaksanakan mengkorelasikan ulang variabel pada nilai absolut residualnya. Apabila signifikansi dengan absolut residual  $> 0,05$  tidak terdapat tanda heteroskedastisitas.

Tabel 15. Uji Heterokedastisitas Masa Transisi

Model	Sig.
Harga Ayam	0,08
Jumlah Anggota Keluarga	0,78
Pendapatan	0,97
Harga Barang Substitusi	0,38

Sumber :Bahan riset diolah, 2022

Di Tabel 15 menyimpulkan uji glejser yang dilaksanakan sesudah perubahan bahan pada invers. Pada uji tersebut diketahui harga harga ayam, jumlah anggota keluarga, pendapatan serta harga barang Substitusi memiliki nilai signifikan  $> 0,05$ . Jadi kesimpulannya uji glejser yang dilaksanakan pada riset ini terbebas dari heterokedastisitas.

## 1.2. Uji Hipotesis

Sesudah melaksanakan uji asumsi klasik, Selanjutnya memakai SPSS versi 21 serta didapati pengaruh harga ayam, jumlah anggota keluarga, pendapatan serta harga barang Substitusi kepada permohonan daging ayam ras broiler di pasar tradisional Medan Marelan di era transisi:

Tabel 16. Uji Regresi Linear Berganda Masa Transisi

	B	t <sub>hitung</sub>	Sig
Konstanta	-1,821	-1,324	0,189
Harga Ayam	0,0001	2,288	0,024
Anggota Keluarga	0,299	3,179	0,002
Pendapatan	0,0000003	2,188	0,031
Harga Barang Substitusi	0,00002	2,014	0,047
F <sub>hitung</sub>	= 6,563		
R Square	= 0,22		
Adj R Square	= 0,2		

Sumber :Bahan riset, 2022

Tabel 16 menyimpulkan hasil analisis regresi linear berganda serta didapat dinilai koefisienregresi yang menjelaskan bahwa :

- Nilai koefisien harga ayam ialah 0,0001. Nilai menyimpulkan, setiap adanya peningkatan nilai variable harga ayam 1%, maknanya permintaan daging ayam naik sebesar 0,0001% maka variable lainnya dianggap konstan.
- Nilai koefisien jumlah anggota keluarga sebesar 0,299. Nilai itu menyimpulkan, jika setiap adanya peningkatan nilai variable jumlah anggota keluarga 1%, maka permintaan daging ayam ras broiler naik sebesar 0,299% maka variable lainnya dianggap konstan.
- Nilai koefisien pendapatan ialah 0,0000003. Nilai tersebut memiliki arti, jika setiap adanya peningkatan nilai variable pendapatan 1%, maka permintaan daging ayam ras broiler naik sebanyak 0,0000003% dengan mengasumsikan bahwa variable lainnya dianggap konstan.
- Nilai koefisien harga barang substitusi ialah 0,00002. Nilai tersebut memiliki arti jika setiap adanya peningkatan nilai variable harga barang lain 1%, maka permintaan daging ayam ras broiler naik 0,00002% dengan mengasumsikan bahwa variable lainnya dianggap konstan.

#### 1.2.1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pada pengujian di Tabel 20, diperoleh nilai *adjusted R square* ialah 0,2. Nilai itu menyimpulkan 20% permintaan daging ayam ras broiler di pasar tradisional Medan Marelan dapat dijelaskan oleh harga daging ayam, jumlah anggota keluarga, pendapatan serta harga barang substitusi. Lalu sisanya berjumlah 80% bisa berpengaruh pada variable lainnya yang tidak dimasukkan pada riset ini.

### 1.2.2. Uji F

Tabel 16 menunjukkan hasil  $F_{hitung}$  sebesar 6,563 dan nilai dari  $F_{tabel}$  sebesar 2,70. Dari nilai tersebut dapat dilihat bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $6,563 > 2,70$ . Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variable bebas (harga ayam, jumlah anggota keluarga, pendapatan dan harga barang substitusi) secara simultan memiliki pengaruh terhadap variable terikat (permintaan daging ayam ras broiler) di Masa transisi.

### 1.2.3. Uji t

#### (1) Pengaruh Harga Ayam Terhadap Permintaan Daging Ayam Ras

Dari hasil pengujian, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  2,288 > nilai  $t_{tabel}$  1,985 serta nilai signifikansi  $0,024 < probabilitas$  0,05 yang bermakna  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Nilai tersebut memiliki arti yakni tingkat kepercayaan 95% harga ayam ras broiler mempengaruhi signifikan secara parsial pada permintaan daging ayam ras broiler di pasar tradisional Medan Marelan pada era transisi.

Dalam penelitian ini terjadi perubahan permintaan daging ayam ras broiler di pasar tradisional Medan Marelan dari rata-rata permintaan 3,6 kg/bulan di era new normal menjadi 3,7 kg/bulan di masa transisi. Selain itu, harga ayam pada era new normal dan masa transisi. Dimana harga rata-rata ayam pada era new normal Rp.28.556/kg dan harga rata-rata masa transisi Rp.29.687/kg, ada kenaikan harga rata-rata sebesar Rp.1.131/kg. Ananingsi (2011) menyatakan bahwa akan terjadinya kenaikan harga seiring dengan kenaikan permintaan suatu barang.

#### (2) Pengaruh Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Permintaan Daging Ayam Ras

Dari pengujian yang telah dilakukan, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  3,179 > nilai  $t_{tabel}$  1,985 serta nilai signifikansi  $0,002 < probabilitas$  0,05 yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$

diterima. Nilai menyimpulkan tingkat kepercayaan 95% jumlah anggota keluarga mempengaruhi signifikan secara parsial terhadap permintaan daging ayam ras broiler di pasar tradisional Medan Marelan pada era transisi.

Dalam penelitian ini tidak terjadi penambahan ataupun pengurangan jumlah anggota keluarga responden di masa transisi. Sehingga hasil dari pengujian sama, dimana jumlah anggota keluarga berpengaruh terhadap permintaan daging ayam ras broiler. Sukirno (2005), menyatakan jumlah tanggungan (anggota keluarga) mempengaruhi jumlah permintaan barang. Seiring bertambahnya anggota keluarga maka jumlah permintaan akan naik. Hal ini berkaitan dengan usaha untuk memenuhi kecukupan kebutuhan setiap individu yang ada di suatu tempat. Akan tetapi Sukirno (2005) juga menemukan bahwa permintaan berkaitan positif dengan jumlah anggota keluarga. Bertambahnya jumlah anggota keluarga tidak secara otomatis lebih banyak permintaan (ada faktor lainnya).

### (3) Pengaruh Pendapatan Terhadap Permintaan Daging Ayam Ras Broiler

Dari pengujian yang telah dilakukan, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  2,188 > nilai  $t_{tabel}$  1,985 serta nilai signifikansi  $0,031 < probabilitas$  0,05 yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Nilai menyimpulkan tingkat kepercayaan 95% pendapatan mempengaruhi signifikan secara parsial pada permintaan daging ayam ras broiler di pasar tradisional Medan Marelan pada masa transisi.

Dimana dalam penelitian ini pendapatan memiliki pengaruh terhadap permintaan daging ayam ras broiler di pasar tradisional Medan Marelan di masa transisi. Hal ini bisa dilihat dari naiknya pendapatan berbanding lurus dengan kenaikan permintaan daging ayam ras boiler di pasar tradisional Medan Marelan.

#### (4) Pengaruh Harga Barang Substitusi Terhadap Permintaan Daging Ayam Ras

Dari pengujian yang telah dilakukan, diperoleh nilai  $t_{hitung} 2,014 >$  nilai  $t_{tabel} 1,985$  dan nilai signifikansi  $0,047 <$  probabilitas  $0,05$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Nilai menyimpulkan kepercayaan 95% harga barang Substitusi berpengaruh signifikan secara parsial pada permintaan daging ayam ras broiler di pasar tradisional Medan Marelan pada era transisi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan ada kenaikan harga barang Substitusi di masa transisi. Dimana harga ikan rata-rata Rp.27.380/kg di masa transisi dan harga Rp.1.695/butir di masa transisi. Dalam penelitian ini harga barang Substitusi di Masa transisi berpengaruh terhadap permintaan daging ayam ras broiler.

Hal ini dapat dilihat dari jumlah peningkatan permintaan daging ayam ras broiler di Pasar Tradisional Medan Marelandisaat harga barang Substitusi naik, sedangkan untuk jumlah permintaan barang Substitusi (ikan dan telur) tidak mengalami peningkatan.

#### **Harga Daging Ayam Ras Broiler**

Dari hasil penelitian yang dilakukan di pasar tradisional Medan Marelan dengan jumlah responden 99 orang, diperoleh data harga daging ayam ras broiler di era new normal dan era transisi. Adapun data disajikan pada tabel berikut

Tabel 17. Harga Daging Ayam Ras Broiler

No	Masa	Rata-rata harga Daging Ayam Ras (Rp/Kg)
1	Transisi	29.687

Sumber : Data penelitian diolah, 2022

Berdasarkan data pada Tabel 17, didapat rata-rata harga daging ayam ras broiler di pasar tradisional Medan Marelan pada masa transisi dari 99 orang responden. Pada

masa transisi rata-rata harga daging ayam ras broiler Rp.29.687/kg di pasar tradisional Medan Marelan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Permintaan daging ayam ras broiler 99 narasumber di pasar tradisional Medan Marelan pada masa transisi permintaan daging ayam ras broiler meningkat menjadi 364,5 kg/bulan dengan rata-rata 3,7 kg/bulan.
2. Hasil uji regresi linear berganda di masa transisi diperoleh bahwa harga, jumlah anggota keluarga, pendapatan dan harga barang Substitusi berpengaruh secara parsial terhadap permintaan daging ayam ras broiler. Hasil uji F diperoleh bahwas eluruh variable bebas berpengaruh secara simultan terhadap permintaan daging ayam ras broiler. Hasil uji koefisien determinasi (R) didapat bahwa 20% permintaan daging ayam ras broiler dapat dijelaskan oleh variable bebas.
3. Harga rata-rata daging ayam ras broiler di pasar tradisional Medan Marelan pada masa transisi sebesar Rp.29.687/kg.

### **Saran**

1. Jumlah anggota akan menjadi faktor yang paling berpengaruh terhadap permintaan daging ayam di pasar tradisional Medan Marelan. Oleh sebab itu, ini bisa menjadi peluang bagi pegiat usaha untuk datang ke pasar lagi dan lagi. . Karena semakin bertambahnya jumlah anggota keluarga maka permintaan juga semakin bertambah.
2. Bagi pengkaji berharap akan melanjutkan serta mengembangkan riset dengan menilai hal-hal yang kurang dalam riset ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, dan Dita. 2010. Pengaruh Harga dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Majestyk Bakery & Cake Shop Cabang H.M. YAMIN MEDAN. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*. Volume 2, No.1, Maret 2020
- AnaningsiIin. 2011. Analisis Permintaan Telur Ayam Ras Di Kabupaten Sukoharjo.Skripsi. Program Sarjana Ekonomi Pertanian. Jurusan Agronomi. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Asy'ari, dan Oktavia. 2020. *Pengertian covid-19 dan Bentuk Partisipasi Dalam Memerangnya*. Mei 2020.
- Buheji, M, & Ahmed. 2020. Planning Competency in The New Normal Employability Competency In Post-Covid-19 Pandemic.
- Dana Riksa. 2020. *Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa*.
- Gilarso, T. 2003. Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro (Edisi Revisi). Kanisius. Yogyakarta.
- Griffith. 2020. The ' Transisi' After Corona Virus.
- Hartono, G. 2020. Lawan covid-19, Bappenas: Hanya 33% Puskesmas Penuhi Syarat Layanan Kesehatan.
- Hery. 2013. Akuntansi Dasar 1 dan 2. PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia. Jakarta
- Hidayat, M, Nur. 2018. Analisis Perilaku Konsumen Terhadap Pembelian Ayam Broiler dan Ayam Buras di Desa Garecing Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai. Vol 4, No 1 2018
- Hidayat, S. 2005. Mikroekonomi : Teori Pengantar. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Ida, N. 2009. Pengantar Ekonomi Mikro. Universitas Muhammadiyah Malang Press. Malang.
- Ikhsan, dan Farhriza. 2018. Faktor-Faktor yang mempengaruhi permintaan Tahu Putih di Kota Medan.
- Kotler. 2001. Manajemen Pemasaran Analisis, Perencanaan, Implentasi dan kontrol. Terjemahan Hendri Teguh dan Roy A. Rusli. Jakarta.
- Metrizal. 2010. Broiler, Sejarah dan Perkembangannya.
- Musliyadi. 2020. Potensi Ancaman Bencana Virus Corona di Provinsi Aceh. ISSN: 2656-5781. Volume 2, No.2, Juni 2020Narantaka, A, 2012. Budidaya Ayam BorilerKomersil . Yogyakarta: Javalitera.

- Novika, S. 2020. Sederajat Alasan Pemerintah Terapkan New Normal. Juni 2020
- Nuryadin, H, Birussman. 2012. Harga dalam Perspektif Islam. Vol IV, No.1. Juni 2012
- Pracoyo, A. 2006. Aspek Dasar Ekonomi Mikro. PT Gramedia Widarsarana Indonesia. Jakarta.
- Pranata, E. 2013. Analisis Permintaan Ayam Broiler di Kota Medan. Skripsi Universitas Sumatera Utara: Medan.
- Putsanra, D. 2020. Apa Itu New Normal dan Bagaimana Penerapannya Saat Pandemi Corona?. Mei 2020.
- Samuelson. 2013. Ilmu Makro Ekonomi Edisi 17. Jakarta : PT Media Global Edukasi
- Setiawan, Roessali dan Asiah. 2006. Analisis Permintaan Daging Ayam Pedaging pada Pasar Tradisional di Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak.
- Sianipar, V, D, A. 2011. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Telur Ayam Ras di Kota Binjai Provinsi Sumatera Utara. Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Simarmata, dan Lasmaria. 2019. Analisis Preferensi Konsumen Dalam Membeli Daging Broiler di Pasar Tradisional Manado (Studi Kasus “Pasar Pinasungkulan Karombasan”)
- Sudarsono. 2008. Pengantar Teori Ekonomi Mikro. LP3S, JKT
- Sugiarto. 2017. Metode Penelitian Bisnis. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Sukirno, S. 2005. Mikroekonomi : Teori Pengantar. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Suryahadi, Izzati dan Suryadarma. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap kemiskinan : Perkiraan Untuk Indonesia
- Tim Karya Mandiri. 2009. Pedoman Berternak Ayam Broiler. Bandung. Nuasan Aulia
- Wikipedia 2016. Sejarah Perkembangan Ayam Ras Pedaging
- World Health Organization,2020. Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Biodata Responden

No	Nama	Usia (Tahun)	Jenis Kelamin	Jumlah Anggota (Orang)	Pendidikan Terakhir
1	Nur'ainun	45	Perempuan	5	SMA
2	Hariani	42	Perempuan	8	Diploma
3	Gheovani Deva	24	Perempuan	5	SMA
4	Lies Kurnia Sari	48	Perempuan	5	Diploma
5	Anggraini	50	Perempuan	4	SMP
6	Rosmalia	59	Perempuan	3	Sarjana
7	Jainul	31	Laki-Laki	3	SMK
8	Joko	40	Laki-Laki	5	SMA
9	Sumarni	53	Perempuan	5	MTS
10	Samiyem	52	Perempuan	5	SMA
11	Dinda Aulifa Hutagalung	22	Perempuan	4	SMA
12	Supiana	38	Perempuan	3	SMA
13	Debby Andini	30	Perempuan	3	Diploma
14	Dede Ayu Siska	34	Perempuan	4	Diploma
15	Pestauli M	50	Perempuan	5	Sarjana
16	Anggraini	30	Perempuan	3	Sarjana
17	Hairani	42	Perempuan	8	Sarjana
18	Julaikha	43	Perempuan	5	SD
19	Nuriani	48	Perempuan	4	SMA
20	Siti Nurhayati	43	Perempuan	5	SMP
21	Fatimah	45	Perempuan	5	SD
22	Samirah	53	Perempuan	5	MTS
23	Nur'Aini	39	Perempuan	4	SMP
24	Sumiarti	40	Perempuan	6	SMA
25	Eli rahmayati	45	Perempuan	4	SMA
26	Nur yeti	30	Perempuan	5	Sarjana
27	Siti Fatimah	39	Perempuan	5	SMA
28	Sulastri	60	Perempuan	5	SMA
29	Mashita	36	Perempuan	4	Sarjana
30	Risnawati	42	Perempuan	2	SMA
31	Siti Asiah	56	Perempuan	4	SMA
32	Sri Ningsih	43	Perempuan	4	Sarjana
33	Latifah	35	Perempuan	3	SMA
34	Mawarni	36	Perempuan	4	SMA
35	Nur Ida	45	Perempuan	6	SMA
36	Nurhalimah	32	Perempuan	5	SMA

37	Jihan Putri Lubis	29	Perempuan	5	SMA
38	Muliani	27	Perempuan	5	SMA
39	Siti Rahayu	22	Perempuan	4	SMA
40	MochRoza	20	Laki-Laki	5	SMA

## Lanjutan Lampiran 1

No	Nama	Usia (Tahun)	JenisKelamin	JumlahAnggota (Orang)	Pendidikan Terakhir
41	Fransiska	32	Perempuan	4	SMA
42	Wina	32	Perempuan	3	SMA
43	Feby	26	Perempuan	5	SMA
44	Melly	38	Perempuan	4	Sarjana
45	Indri	36	Perempuan	4	SMA
46	Lisa Listriani	43	Perempuan	3	SMA
47	Muslimin	40	Laki-Laki	4	SMA
48	Muliati	31	Perempuan	5	SMA
49	Sri Rezeki	40	Perempuan	6	SMA
50	SuciUtami	30	Perempuan	4	Sarjana
51	Ridwan	50	Laki-Laki	4	SMA
52	MallaTanjung	41	Perempuan	4	Sarjana
53	Lina Mahdalena	38	Perempuan	5	SMA
54	Titik	50	Perempuan	3	SMA
55	Farah Diba	30	Perempuan	4	SMA
56	Warsini	43	Perempuan	4	SMA
57	Joko	40	Laki-Laki	5	SMA
58	Rahma Dani	35	Perempuan	4	SMA
59	Asniar	31	Perempuan	6	Diploma
60	Lili	57	Perempuan	4	SMA
61	RanggaPrayuda	31	Laki-Laki	5	SMA
62	Susi	44	Perempuan	5	SMA
63	Putri Widya	27	Perempuan	3	SMA
64	SurbayaSurbakti	42	Perempuan	5	Sarjana
65	Poppy Tobing	33	Perempuan	4	SMA
66	Rahmad	41	Laki-Laki	4	Sarjana
67	Hamidi Lubis	42	Laki-Laki	5	Sarjana
68	Marni	53	Perempuan	6	SMA
69	Happy	32	Perempuan	4	SMA
70	Nur Liza	30	Perempuan	4	SMA
71	Leni	51	Perempuan	5	SMA
72	Maulidya	26	Perempuan	3	SMA
73	Titin	58	Perempuan	5	SMA
74	KumalaDewi	32	Perempuan	4	SMA
75	Reva	27	Perempuan	3	Sarjana
76	Novita Koto	28	Perempuan	3	SMA
77	Fajar	37	Laki-Laki	4	Sarjana
78	Waluyo	52	Laki-Laki	5	SMP

79	DindaRizkita	29	Perempuan	4	Sarjana
80	FiraNadila	28	Perempuan	4	SMA

## Lanjutan Lampiran 1

No	Nama	Usia (Tahun)	JenisKelamin	JumlahAnggota (Orang)	Pendidikan Terakhir
81	Kartika	47	Perempuan	5	SMA
82	Pariyem	61	Perempuan	2	SD
83	Jumirah	52	Perempuan	5	SMP
84	Fauzia	29	Perempuan	7	SMA
85	Sumiati	55	Perempuan	4	Sarjana
86	Adel	28	Perempuan	3	SMA
87	Erwin Lubis	45	Laki-Laki	5	SMA
88	Maya Sari	31	Perempuan	4	SMA
89	Amelia	25	Perempuan	1	SMA
90	Rosmiati	54	Perempuan	2	SMP
91	Ingka	30	Perempuan	4	SMA
92	Nabilla	26	Perempuan	4	SMA
93	Vina	30	Perempuan	3	SMA
94	Rusmidah	35	Perempuan	4	Sarjana
95	Neny	29	Perempuan	5	Sarjana
96	Santiyana	37	Perempuan	6	Sarjana
97	Zaenab	40	Perempuan	5	Sma
98	Ana ningsih	46	Perempuan	5	Sma
99	Juliasari	42	Perempuan	5	SMK

**Lampiran 2. Pendapatan Responden Masa Transisi**

No	Nama	Pekerjaan	Pendapatan Era Transisi (Rp/Bulan)
1	Nur'ainun	Wiraswasta	3.000.000
2	Hariani	Ibu Rumah Tangga	3.000.000
3	Gheovani Deva	Ibu Rumah Tangga	3.200.000
4	Lies Kurnia Sari	Wiraswasta	4.500.000
5	Anggraini	Swasta	3.000.000
6	RosmaliaSPd	PNS	5.000.000
7	Jainul	Angkatan Laut	4.000.000
8	Joko	Buruh Pabrik	3.300.000
9	Sumarni	Ibu Rumah Tangga	3.000.000
10	Samiyem	Ibu Rumah Tangga	2.500.000
11	DindaAulifaHutagalung	Ibu Rumah Tangga	3.000.000
12	Supiana	Ibu Rumah Tangga	3.250.000
13	Debby Andini	Ibu Rumah Tangga	3.500.000
14	Dede Ayu Siska	Ibu Rumah Tangga	3.000.000
15	Pestauli M	Ibu Rumah Tangga	3.500.000
16	Anggraini	Ibu Rumah Tangga	3.000.000
17	Hairani	Ibu Rumah Tangga	4.000.000
18	Julaikha	Ibu Rumah Tangga	3.500.000
19	Nuriani	Ibu Rumah Tangga	4.200.000
20	Siti Nurhayati	Ibu Rumah Tangga	4.100.000
21	Fatimah	Ibu Rumah Tangga	3.500.000
22	Samirah	Ibu Rumah Tangga	3.500.000
23	Nur'Aini	Ibu Rumah Tangga	3.000.000
24	Sumiarti	Ibu Rumah Tangga	3.200.000
25	Eli rahmayati	Buruh Pabrik	3.000.000
26	Nur yeti	Guru	4.000.000
27	Siti Fatimah	Ibu Rumah Tangga	3.600.000
28	Sulastri	Ibu Rumah Tangga	4.000.000
29	Mashita	Guru TK	2.700.000
30	Risnawati	Buruh Pabrik	3.500.000
31	Siti Asiah	Ibu Rumah Tangga	2.000.000
32	Sri Ningsih	Guru SMA	4.000.000
33	Latifah	Cleaning Service	2.500.000
34	Mawarni	Ibu Rumah Tangga	4.000.000
35	Nur Ida	Ibu Rumah Tangga	6.000.000
36	Nurhalimah	Ibu Rumah Tangga	3.500.000
37	Jihan Putri Lubis	Ibu Rumah Tangga	5.000.000

38	Muliani	Ibu Rumah Tangga	3.800.000
39	Siti Rahayu	Buruh Pabrik	3.500.000
40	MochRoza	Security	3.000.000

## Lanjutan Lampiran 2

No	Nama	Pekerjaan	Pendapatan Era Transisi (Rp/Bulan)
41	Fransiska	Buruh Pabrik	4.500.000
42	Wina	Ibu Rumah Tangga	4.000.000
43	Feby	Karyawan Toko	3.000.000
44	Melly	PNS	6.000.000
45	Indri	Buruh Pabrik	3.200.000
46	Lisa Listriani	Wiraswasta	4.000.000
47	Muslimin	Wiraswasta	4.000.000
48	Muliati	Ibu Rumah Tangga	3.800.000
49	Sri Rezeki	Ibu Rumah Tangga	3.000.000
50	SuciUtami	Guru	5.000.000
51	Ridwan	Swasta	3.500.000
52	MallaTanjung	Guru	4.000.000
53	Lina Mahdalena	Wiraswasta	5.000.000
54	Titik	Ibu Rumah Tangga	4.000.000
55	Farah Diba	Buruh Pabrik	4.000.000
56	Warsini	Ibu Rumah Tangga	2.500.000
57	Joko	Buruh Pabrik	4.500.000
58	Rahma Dani	Buruh Pabrik	3.500.000
59	Asniar	Wiraswasta	4.200.000
60	Lili	Ibu Rumah Tangga	2.500.000
61	RanggaPrayuda	Karyawan Swasta	4.000.000
62	Susi	Ibu Rumah Tangga	2.500.000
63	Putri Widya	Ibu Rumah Tangga	4.500.000
64	SurbayaSurbakti	Ibu Rumah Tangga	6.000.000
65	Poppy Tobing	Ibu Rumah Tangga	4.000.000
66	Rahmad	Karyawan Swasta	5.000.000
67	Hamidi Lubis	ASN	6.000.000
68	Marni	Ibu Rumah Tangga	3.700.000
69	Happy	Ibu Rumah Tangga	4.000.000
70	Nur Liza	Ibu Rumah Tangga	3.800.000
71	Leni	Ibu Rumah Tangga	4.000.000
72	Maulidya	Ibu Rumah Tangga	3.000.000
73	Titin	Ibu Rumah Tangga	4.500.000
74	KumalaDewi	Ibu Rumah Tangga	4.000.000
75	Reva	Ibu Rumah Tangga	3.500.000
76	Novita Koto	Ibu Rumah Tangga	4.000.000
77	Fajar	Karyawan Swasta	5.000.000

78	Waluyo	Wiraswasta	4.000.000
79	DindaRizkita	Karyawan Swasta	3.700.000
80	FiraNadila	Ibu Rumah Tangga	4.100.000

## Lanjutan Lampiran 2

No	Nama	Pekerjaan	Pendapatan Era Transisi (Rp/Bulan)
81	Kartika	Karyawan Swasta	3.800.000
82	Pariyem	Ibu Rumah Tangga	2.000.000
83	Jumirah	Ibu Rumah Tangga	2.500.000
84	Fauzia	Buruh Pabrik	3.000.000
85	Sumiati	Guru	3.000.000
86	Adel	Ibu Rumah Tangga	4.000.000
87	Erwin Lubis	Wiraswasta	6.000.000
88	Maya Sari	Karyawan Swasta	3.000.000
89	Amelia	SPG	3.000.000
90	Rosmiati	Ibu Rumah Tangga	2.000.000
91	Ingka	Karyawan Toko	3.000.000
92	Nabilla	Karyawan Toko	3.000.000
93	Vina	Ibu Rumah Tangga	3.500.000
94	Rusmidah	PNS	5.000.000
95	Neny	Karyawan	4.000.000
96	Santiyana	Ibu Rumah Tangga	3.200.000
97	Zaenab	Wiraswasta	4.100.000
98	Ana ningsih	Ibu Rumah Tangga	3.700.000
99	Juliasari	Ibu Rumah Tangga	3.000.000
Total			367.150.000
Rata-rata			3.708.586

**Lampiran 3. Permintaan dan Harga Daging Ayam Ras Broiler**

No Responden	Jumlah Konsumsi Daging Ayam Ras Boiler Era Transisi (Kg/Bulan)	Harga Daging Ayam Era Transisi (Rp/Kg)
1	6	30.000
2	6	32.000
3	4	30.000
4	6	33.000
5	7,5	35.000
6	6	32.000
7	3	35.000
8	6	30.000
9	3	33.000
10	4	29.000
11	4	32.000
12	5	33.000
13	5	32.000
14	5	30.000
15	5	38.000
16	5	30.000
17	5	33.000
18	4	33.000
19	3	32.000
20	3	32.000
21	3	30.000
22	4	30.000
23	4	38.000
24	3	35.000
25	3	35.000
26	3	30.000
27	4	29.000
28	5	29.000
29	3	28.000
30	2	30.000
31	3	30.000
32	3	32.000
33	2	28.000
34	2	28.000
35	5	30.000
36	4	26.000
37	4	27.000

## Lanjutan Lampiran 3

No Responden	Jumlah Konsumsi Daging Ayam Ras Boiler Era Transisi (Kg/Bulan)	Harga Daging Ayam Era Transisi (Rp/Kg)
38	4	25.000
39	4	28.000
40	3	25.000
41	4	28.000
42	4	31.000
43	3	30.000
44	4	30.000
45	2	30.000
46	3	30.000
47	3	30.000
48	3	32.000
49	5	30.000
50	4	30.000
51	3	30.000
52	5	28.000
53	6	27.000
54	3	26.000
55	3	30.000
56	2	30.000
57	4	30.000
58	4	27.000
59	4	26.000
60	3	27.000
61	3	27.000
62	2	26.000
63	3	28.000
64	4	32.000
65	4	30.000
66	3	30.000
67	3	28.000
68	5	26.000
69	3	30.000
70	4	28.000
71	2	26.000
72	3	28.000
73	4	28.000
74	3	29.000

## Lanjutan Lampiran 3

No Responden	Jumlah Konsumsi Daging Ayam Ras Boiler Era Transisi (Kg/Bulan)	Harga Daging Ayam Era Transisi (Rp/Kg)
75	2	30.000
76	3	32.000
77	5	27.000
78	5	27.000
79	4	26.000
80	4	26.000
81	3	29.000
82	3	30.000
83	2	28.000
84	3	28.000
85	3	30.000
86	4	27.000
87	4	32.000
88	3	30.000
89	1	28.000
90	2	30.000
91	3	30.000
92	4	32.000
93	3	29.000
94	6	29.000
95	3	28.000
96	3	28.000
97	3	26.000
98	3	32.000
99	4	30.000
Total	364,5	2.939.000
Rata-rata	3,7	29.687

**Lampiran 4. Jumlah Barang Substitusi**

No. Responden	Substitusi Ayam	Jumlah Ikan yang dibeli Masa Transisi (Kg /Bulan)	Jumlah Telur yang dibeli Masa Transisi (Butir /Bulan)
1	Ikan	6	
2	Ikan	6	
3	Ikan	9	
4	Ikan	7	
5	Ikan	2	
6	Ikan	8	
7	Ikan	2	
8	Ikan	7	
9	Ikan	2	
10	Telur		25
11	Ikan	5	
12	Ikan	6	
13	Ikan	6	
14	Telur		30
15	Telur		30
16	Ikan	5	
17	Ikan	5	
18	Ikan	3	
19	Ikan	6	
20	Ikan	5	
21	Ikan	5	
22	Ikan	2	
23	Telur		30
24	Telur		20
25	Ikan	3	
26	Ikan	4	
27	Ikan	4	
28	Telur		20
29	Ikan	2	
30	Ikan	1,5	
31	Ikan	3	
32	Ikan	2	
33	Telur		10
34	Ikan	2	
35	Ikan	4	

36	Ikan	4	
37	Ikan	4	

## Lanjutan Lampiran 4

No. Responden	Substitusi Ayam	Jumlah Ikan yang dibeli Masa Transisi (Kg /Bulan)	JumlahTelur yang dibeli Masa Transisi (Butir /Bulan)
75	Ikan	2	
76	Ikan	2	
77	Ikan	4	
78	Ikan	3	
79	Ikan	3	
80	Ikan	2	
81	Ikan	2	
82	Telur		10
83	Telur		10
84	Ikan	2	
85	Ikan	3	
86	Ikan	3	
87	Telur		15
88	Ikan	2	
89	Ikan	1	
90	Telur		10
91	Ikan	2	
92	Ikan	2	
93	Ikan	2	
94	Telur		30
95	Telur		10
96	Telur		20
97	Ikan	4	
98	Ikan	3	
99	Ikan	3	
Total		278,5	390
Rata-rata		3,53	20

**Lampiran 5. Harga Barang Substitusi**

No. Responden	Substitusi Ayam	Harga Ikan Era Transisi (Rp/Kg)	Harga Telur Era Transisi (Rp/Butir)
1	Ikan	30.000	
2	Ikan	29.000	
3	Ikan	32.000	
4	Ikan	30.000	
5	Ikan	35.000	
6	Ikan	32.000	
7	Ikan	27.000	
8	Ikan	30.000	
9	Ikan	33.000	
10	Telur		1.700
11	Ikan	26.000	
12	Ikan	30.000	
13	Ikan	30.000	
14	Telur		2.000
15	Telur		1.700
16	Ikan	30.000	
17	Ikan	26.000	
18	Ikan	30.000	
19	Ikan	30.000	
20	Ikan	32.000	
21	Ikan	25.000	
22	Ikan	25.000	
23	Telur		1.600
24	Telur		1.700
25	Ikan	30.000	
26	Ikan	28.000	
27	Ikan	30.000	
28	Telur		1.700
29	Ikan	27.000	
30	Ikan	29.000	
31	Ikan	27.000	
32	Ikan	28.000	
33	Telur		1.700
34	Ikan	27.000	
35	Ikan	25.000	

36	Ikan	25.000	
37	Ikan	25.000	

## Lanjutan Lampiran 5

No. Responden	Subtitusi Ayam	Harga Ikan Era Transisi (Rp/Kg)	Harga Telur Era Transisi (Rp/Butir)
38	Ikan	25.000	
39	Ikan	26.000	
40	Telur		1.700
41	Ikan	26.000	
42	Ikan	28.000	
43	Ikan	25.000	
44	Ikan	25.000	
45	Telur		1.800
46	Telur		1.700
47	Ikan	25.000	
48	Telur		1.800
49	Ikan	30.000	
50	Ikan	26.000	
51	Ikan	28.000	
52	Ikan	25.000	
53	Ikan	30.000	
54	Ikan	27.000	
55	Ikan	27.000	
56	Ikan	26.000	
57	Ikan	27.000	
58	Ikan	28.000	
59	Telur		1.700
60	Ikan	27.000	
61	Ikan	23.000	
62	Ikan	25.000	
63	Ikan	27.000	
64	Ikan	27.000	
65	Ikan	24.000	
66	Ikan	23.000	
67	Ikan	25.000	
68	Ikan	30.000	
69	Ikan	27.000	
70	Ikan	28.000	
71	Telur		2.000
72	Ikan	27.000	

73	Ikan	25.000	
74	Ikan	28.000	

## Lanjutan Lampiran 5

No. Responden	Subtitusi Ayam	Harga Ikan Era Transisi (Rp/Kg)	Harga Telur Era Transisi (Rp/Butir)
75	Ikan	30.000	
76	Ikan	27.000	
77	Ikan	25.000	
78	Ikan	28.000	
79	Ikan	30.000	
80	Ikan	30.000	
81	Ikan	28.000	
82	Telur		1.700
83	Telur		1.500
84	Ikan	25.000	
85	Ikan	26.000	
86	Ikan	27.000	
87	Telur		1.500
88	Ikan	27.000	
89	Ikan	25.000	
90	Telur		1.500
91	Ikan	20.000	
92	Ikan	25.000	
93	Ikan	25.000	
94	Telur		1.700
95	Telur		1.600
96	Telur		1.600
97	Ikan	25.000	
98	Ikan	29.000	
99	Ikan	28.000	
Total		2.163.000	33.900
Rata-rata		27.380	1.695

**Lampiran 6. Alasan Membeli dan Tingkat Kesukaan Daging Ayam Ras Broiler**

No. Responden	Alasan Membeli Daging Ayam	Tingkat Kesukaan Terhadap Daging Ayam
1	Variasi lauk	Suka
2	Menambah gizi	Netral
3	Kebutuhan	Suka
4	Suka ayam goreng	Sangat Suka
5	Kebutuhan	Netral
6	Kebutuhan	Suka
7	Kebutuhan	Netral
8	Mudah didapat	Suka
9	Menambah gizi	Netral
10	Menambah gizi	Suka
11	Variasi lauk	Suka
12	Suka ayam goreng	Suka
13	Kebutuhan	Suka
14	Kebutuhan	Suka
15	Kebutuhan	Netral
16	Menambah gizi	Suka
17	Menambah gizi	Suka
18	Menambah gizi	Suka
19	Menambah gizi	Sangat Suka
20	Menambah gizi	Netral
21	Menambah gizi	Suka
22	Menambah gizi	Suka
23	Kebutuhan	Netral
24	Kebutuhan	Netral
25	Suka ayam goreng	Netral
26	Suka ayam goreng	Suka
27	Suka ayam goreng	Suka
28	Suka ayam goreng	Netral
29	Mudah didapat	Suka
30	Suka ayam goreng	Suka
31	Kebutuhan	Netral
32	Suka ayam goreng	Suka
33	Variasi lauk	Netral
34	Mudah didapat	Suka
35	Suka ayam goreng	Suka
36	Menambah gizi	Suka
37	Menambah gizi	Suka
38	Suka ayam goreng	Suka

39	Variasi lauk	Netral
40	Suka ayam goreng	Suka
41	Variasi lauk	Suka

## Lanjutan Lampiran 6

No. Responden	Alasan Membeli Daging Ayam	Tingkat Kesukaan Terhadap Daging Ayam
42	Mudah diolah	Suka
43	Mudah didapat	Suka
44	Suka ayam goreng	Suka
45	Suka ayam goreng	Suka
46	Suka ayam goreng	Suka
47	Menambah gizi	Suka
48	Suka ayam goreng	Suka
49	Variasi lauk	Suka
50	Suka ayam goreng	Sangat Suka
51	Kebutuhan	Suka
52	Kebutuhan	Suka
53	Mudah didapat	Suka
54	Kebutuhan	Suka
55	Suka ayam goreng	Suka
56	Menambah gizi	Suka
57	Menambah gizi	Suka
58	Mudah diolah	Suka
59	Menambah gizi	Sangat Suka
60	Suka ayam goreng	Suka
61	Kebutuhan	Suka
62	Mudah diolah	Suka
63	Menambah gizi	Suka
64	Menambah gizi	Sangat Suka
65	Suka ayam goreng	Suka
66	Menambah gizi	Suka
67	Mudah diolah	Suka
68	Murah	Suka
69	Mudah diolah	Suka
70	Mudah diolah	Suka
71	Suka ayam goreng	Suka
72	Variasi lauk	Suka
73	Menambah gizi	Suka
74	Menambah gizi	Suka
75	Mudah didapat	Suka
76	Variasi lauk	Suka
77	Menambah gizi	Suka
78	Menambah gizi	Netral
79	Mudah didapat	Suka

80	Menambah gizi	Suka
81	Mudah diolah	Suka
82	Suka ayam goreng	Suka

## Lanjutan Lampiran 6

No. Responden	Alasan Membeli Daging Ayam	Tingkat Kesukaan Terhadap Daging Ayam
83	Suka ayam goreng	Suka
84	Suka ayam goreng	Sangat Suka
85	Menambah gizi	Suka
86	Suka ayam goreng	Sangat Suka
87	Suka ayam goreng	Suka
88	Mudah diolah	Suka
89	Variasi lauk	Suka
90	Menambah gizi	Suka
91	Suka ayam goreng	Sangat Suka
92	Mudah didapat	Suka
93	Menambah gizi	Suka
94	Suka ayam goreng	Sangat Suka
95	Suka ayam goreng	Suka
96	Menambah gizi	Sangat Suka
97	Menambah gizi	Suka
98	Variasi lauk	Suka
99	Mudah diolah	Sangat Suka

### Lampiran 7. Uji Normalitas Masa Transisi

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.01947512
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		.847
Asymp. Sig. (2-tailed)		.471

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### Lampiran 8. Uji Multikolinearitas Masa Transisi

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Harga Ayam	,997	1,003
Jumlah Anggota Keluarga	,980	1,021
Pendapatan	,963	1,038
Harga Barang Substitusi	,981	1,020

a. Dependent Variable: Y

### Lampiran 9. Uji Heterokedastisitas Masa Transisi

Model	Sig.
1 (Constant)	,529
Harga Ayam	,078
Jumlah Anggota Keluarga	,780
Pendapatan	,969
Harga Barang Substitusi	,381

a. Dependent Variable: ABS\_RES1

### Lampiran10. Uji Regresi Linear Berganda Masa Transisi

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,821	1,376		-1,324	,189
Harga Ayam	9,313E-05	,000	,208	2,288	,024
Jumlah Anggota Keluarga	,299	,094	,292	3,179	,002
Pendapatan	2,682E-07	,000	,202	2,188	,031
Harga Barang Substitusi	2,014E-05	,000	,185	2,014	,047

a. Dependent Variable: Permintaan Daging Ayam